

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Konsep Diri atau *Self Concept***

###### **a. Pengertian *Self Concept***

*Self Concept* merupakan “sesuatu yang sedang dipikirkan dan dirasakan oleh dirinya sendiri.” Menurut Gufron, dkk, 2018:14, konsep diri dibagi menjadi 2, yaitu *self image* (komponen kognitif) dan *self esteem* (komponen afektif). *Self image* adalah “suatu bentuk pemahaman perseorangan mengenai dirinya sendiri serta membagikan sebuah refleksi atau citra terhadap diri sendiri.” Sedangkan konsep diri *self esteem* adalah “suatu bentuk evaluasi seorang terhadap diri sendiri.”

Menurut Calhacun dan Acocella (1995), Konsep diri merupakan “refleksi dari kejiwaan seseorang.” Sedangkan, Hurlock (1979) menjelaskan bahwa, konsep diri adalah “refleksi seseorang dalam memahami diri sendiri, hal ini merupakan sebuah kepercayaan terhadap fisik, psikis, sosial, aspiratif, serta prestasi yang telah dicapai.” Selain itu, Burn (1993) mendeskripsikan konsep diri sebagai penilaian untuk diri sendiri, tanggapan mengenai diri sendiri di hadapan orang lain, serta suatu hal yang telah dicapai. Dari beberapa pendapat tokoh-tokoh, dapat ditarik kesimpulannya bahwa, konsep

diri merupakan “suatu hal yang terlintas didalam pikiran serta hal yang sedang dirasakan oleh dirinya sendiri.”

Menurut Brooks dalam bukunya Alex Sobur (2016: 435), mengatakan bahwa *self concept* dapat didefinisikan sebagai bentuk kesan fisik, sosial, dan mental dari diri kita sendiri yang dapat kita peroleh dari pengetahuan serta korelasi dengan orang lain. Sangat mungkin dianggap bahwa *self concept* adalah “pandangan kita tentang bagian-bagian diri kita yang menggabungkan sudut-sudut aktual, perspektif sosial, dan sudut pandang mental yang bergantung pada pertemuan dan kolaborasi.”

b. Aspek – Aspek *Self Concept*

Menurut Calhoun dan Acocella, dalam bukunya Gufron, dkk (2018:17-18), konsep diri memiliki beberapa perspektif, yakni:

1) Keterampilan

Hal yang kita pikirkan mengenai diri sendiri merupakan sebuah pengetahuan. Dalam jiwa seseorang terdapat *rundown* yang mendeskripsikan dirinya mengenai terpenuhi atau tidaknya fisik, umur, gender, ras, Agama dan lainnya.

2) Keinginan

Setiap manusia pasti memiliki ideologi mengenai dirinya pada saat tertentu. Selain itu, setiap manusia pasti memiliki suatu pemikiran terhadap masa depannya atau dapat diartikan bahwa

setiap manusia memiliki bentuk keinginan untuk dirinya sendiri sebagai manusia yang sempurna.

### 3) Evaluasi

Pada perspektif ini, setiap manusia pasti dapat mengevaluasi terhadap dirinya sendiri. Sebagian jenis harapan bagi orang-orang, "siapakah saya" sebagai norma bagi orang-orang. Setelah itu konsekuensi dari evaluasi itu disebut keyakinan. Ketika asumsi dan prinsip diri tidak sejalan, maka kepercayaan diri seseorang akan semakin rendah.

#### c. Faktor-Faktor Dalam *Self Concept*

Faktor-faktor yang menyebabkan *self concept* adalah orang lain dan kumpulan referensi. Dengan kata lain, sebelum memahami orang lain, terlebih dahulu untuk memahami diri sendiri. Sehingga dapat membentuk konsep diri. Sebagaimana ditunjukkan oleh Harry Stack Sullivan yang dikutip dalam bukunya Alex Sobur (2016: 444), mengatakan bahwa “ketika orang lain telah mengenal apapun keadaan dan kondisi kita, maka kita akan menghargai oleh orang lain dan begitupun sebaliknya. Setiap orang memiliki kemampuan dalam mempengaruhi orang terdekat. Significant others adalah “wali, keluarga, kerabat, dan individu yang tinggal bersama.”

Kelompok referensi adalah “anggota yang benar-benar bergabung dengan kami dan akan berdampak pada pengembangan diri. Setiap manusia akan berhati-hati untuk mengarahkan perilaku

mereka dan menyesuaikan dengan lingkungan. Pada dasarnya, komponen yang mempengaruhi *self concept* adalah “asosiasi dan ukuran pembelajaran dengan individu yang ada.”

d. Ciri- Ciri Konsep Diri

1) Konsep Diri Dalam Segi Positive

Konsep diri positive adalah “seseorang memiliki sifat yang tidak sombong, realistis, serta memiliki keinginan yang tinggi untuk dirinya.” Menurut William D Brooks *dkk*, dalam bukunya Jalaludin Rakhmat (2015: 105), sifat-sifat yang memiliki sifat positive dalam dirinya, antara lain:

- a) Seseorang yang memiliki keyakinan ketika menghadapi suatu permasalahan atau dapat dikatakan individu lebih memiliki rasa percaya diri, dan percaya bahwa setiap permasalahan mempunyai jalan keluar atau solusi.
- b) Merasa bahwa dirinya sama atau setara dengan orang lain. Individu tidak mudah membandingkan kekurangan dan kelebihan dirinya terhadap individu yang lain.
- c) Mendapatkan suatu penghargaan dengan Bangga, akan tetapi individu ini tidak meremehkan orang lain atau membanggakan diri.
- d) Individu memiliki rasa peduli terhadap sesama, sehingga orang tersebut akan menghargai apa yang kita lakukan terhadapnya.



- e) Individu dapat mengintropeksi diri agar menjadi lebih baik dan juga memiliki harapan yang besar.

## 2) Konsep Diri Dalam Segi Negative

Konsep diri negative adalah “penilaian seseorang kepada dirinya sendiri yang dilihat dengan sudut pandang yang negatif.” Dalam konsep ini memiliki 2 macam jenis konsep diri, yakni: pertama, seseorang cenderung tidak memiliki tanggapan serta perasaan yang stabil pada dirinya sendiri, sehingga hal ini membuatnya tidak mengenali apa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Jenis konsep diri yang kedua, Individu ini yang diasuh secara kejam, sehingga hal ini dapat mengakibatkan memiliki sifat yang menyimpang.

Sedangkan Menurut William D Brooks *dkk* dalam bukunya Jalaludin Rakhmat (205:105), Ciri-ciri setiap manusia yang memiliki konsep diri negative, yaitu:

- a) Setiap individu akan memiliki sifat yang pesimis dan mudah putus asa.
- b) Individu akan beranggapan bahwa dia merupakan orang yang paling dibenci.
- c) Individu tersebut terlalu responsif terhadap pujian.
- d) Individu tersebut akan bersikap hiperakritis artinya akan sering mengeluh, mudah meremehkan orang lain, serta menganggap orang lain lebih rendah atau buruk.

- e) Individu sangat peka terhadap kritik, individu sulit dalam menerima kritikan dari orang lain, dan mudah marah.

## 2. Perilaku *Bullying*

### a. Definisi dari *Bullying*

*Bullying* merupakan kata dalam bahasa Inggris dari “*bully*” yang memiliki arti sebagai orang yang mengganggu atau mengusik kehidupan orang lain (Halimah, dkk, 2015: 129). Memahami bullying sebagai tindakan yang dilakukan sekelompok maupun perseorangan dengan cara mengancam, mengintimidasi, menyerang serta mengganggu orang lain dengan cara fisik maupun mental. Dikatakan sebagai *bullying* karena bersifat mengganggu korban, sehingga membuat para korban menjadi tidak nyaman, bahkan ada yang sampai putus asa apabila tidak bisa mengatasi dan merasa tidak ada yang membantu untuk mengatasinya (Murtie, 2014: 15). Jadi, bullying merupakan perbuatan yang mengganggu serta menyerang baik secara fisik maupun Psikologi seseorang. Perbuatan ini akan memakan waktu yang lama serta akan terjadi secara terus menerus, apabila pelaku dengan korban masih berada pada ruang lingkup yang sama. Sehingga dengan adanya bullying ini akan berdampak kesehatan bagi para korban baik secara fisik maupun mentalnya.

Perilaku pembullying merupakan “suatu perilaku yang tidak diinginkan oleh seluruh orang, yang mana dalam perilaku ini memiliki sifat kasar atau garang terhadap anak2 lain. Perbuatan pembullying

tidak hanya. Perbuatan *bullying* tidak hanya berupa perbuatan (fisik) seperti memukul, menendang, mengancam, menggoda, penindasan, pemalakan dll akan tetapi bisa juga dengan verbal seperti mengolok-olok, memanggil tidak sesuai nama aslinya dll (Masdin, 2013:74-75). Hal ini dapat membuat psikis seseorang itu lemah dan mengakibatkan trauma yang berkepanjangan.

#### b. Faktor Penyebab Terjadinya Bullying

Faktor-faktor yang menyebabkan pembullying, yakni:

##### 1) Keluarga

Orang tua memiliki peran besar dalam mendidik anak. Dari beberapa kasus yang ada, beberapa orang tua yang terlalu sering mengekang sang anak sehingga anak tersebut menjadi seorang pembangkang ketika diluar rumah. Contoh lain seorang anak korban dari broken home, ketika berada di luar rumah di menjadi seseorang yang sering bertengkar dengan temannya yang lain. Sehingga pola asuh keluarga dalam membimbing serta merawat anaknya sangat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap sifat yang dimiliki anak tersebut.

##### 2) Media Sosial

Anak yang terbiasa menyaksikan tayangan kekerasan dan memainkan games yang berhubungan dengan kekerasan berkemungkinan lebih besar untuk melakukan bullying kepada temannya. Anak seringkali beranggapan bahwa kekerasan yang

dilakukannya hanya main- main, akan tetapi berdampak besar bagi korban karena telah membuat cedera baik fisik maupun mental.

### 3) Teman Sebaya

Teman sebaya termasuk salah satu penyebab terjadinya perbuatan pembullying, karena mereka dapat memberikan pengaruh yang buruk terhadap teman yang lainnya. Biasanya bullying terjadi karena adanya tuntutan konformitas. Beberapa remaja yang melakukan penindasan dengan tujuan akhir untuk menunjukkan bahwa mereka dapat menemukan jalan ke situasi tertentu, walaupun terkadang pada akhirnya akan merasa canggung.

### 4) Lingkungan Sosial

Keadaan ini adalah salah satu alasan perilaku melecehkan. Suasana ekonomi yang tidak menentu, kemiskinan, mereka secara efektif akan bertahan.

### 5) Kurangnya Perhatian

Perilaku bullying terjadi biasanya para pelaku mencari perhatian dari lingkungan sekitarnya atau biasa disebut menarik diri. Kurangnya perhatian dari guru, orang tua, serta teman. Dikarenakan karena tidak adanya sesuatu yang luar biasa yang diklaim oleh pelaku yang membuatnya melakukan tindakan penindasan, tujuannya adalah anak yang cukup menonjol untuk diperhatikan.

Selain itu faktor yang mengakibatkan perilaku bullying ini terjadi karena pelaku pernah menjadi korban bullying. Dampak yang terjadi akibat perilaku bullying mengalami depresi, timbulnya kurang percaya diri, merasa kesepian dan lainnya.

#### c. Bentuk- Bentuk Bullying

Banyak sekali yang beranggapan bahwa bullying atau intimidasi di sekolah. Seperti halnya pengalaman remaja biasa yang harus dialami oleh semua siswa dan selanjutnya anak-anak perlu belajar bagaimana menangani ancaman itu sendiri. Akan tetapi pada dasarnya, perbuatan pembullying disebabkan karena ada seseorang yang memberikan pengaruh negative. Ratna dalam Masdin (2013: 77), menjelaskan bahwa, “remaja itu pada dasarnya memiliki keinginan dimana ia tidak bergantung pada keluarganya dan dia mulai mencari dukungan dan rasa aman dari sekelompok teman sebayanya.”

*Bullying* merupakan sifat agresi yang sering kita jumpai seperti memukul, menampar, memalak, meludahi, menuduh, menjuluki, mengucilkan, mengancam lewat media sosial dan masih banyak lagi. Menurut Yayasan Semai Jiwa Amini (2008:2), menyebutkan jenis *bullying*, antara lain:

##### 1) Penyiksaan secara fisik

Pembullying secara fisik merupakan “bullying yang bisa dilihat dengan mata kita sendiri.” Di mana siksaan yang sebenarnya dilakukan berdasarkan sentuhan nyata antara orang-

orang brengsek yang mendominasi dan korban-korban pelecehan, seperti:

- a) Memukul
- b) Menggampar
- c) Meludahi
- d) Menjegal
- e) Menginjak kaki, dan lainnya

## 2) Bullying Verbal

Bullying verbal adalah perilaku dengan menulis atau mengatakan sesuatu terhadap korban bullying. Contoh dari bullying verbal adalah:

- a) Memaki
- b) Menghina
- c) Mengejek
- d) Meneriaki
- e) Mempermalukan didepan banyak orang, dan lainnya.

## 3) Pembullyingan Secara Psikis

Pembullyingan secara psikis merupakan “tindakan penindasan yang memiliki dampak yang sangat serius dikarenakan kegiatan ini tidak menarik perhatian atau telinga kita jika kita belum cukup siap untuk mengenalinya. Tindakan ini dapat membuat korban menjadi tertekan.

Contoh bullying mental/ psikologis:

- a) Mengbaikan
- b) Mengasingkan
- c) Mengintimidasi melalui sosial media

d) Memelototi, dan lainnya.

## B. Penelitian Terdahulu

Landasan dari penelitian ini, yaitu:

**Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu**

| No. | Penulis                 | Judul                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Perbedaan/<br>Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Hafiz Bimo<br>Afriyanto | Pengaruh<br>Konsep Diri<br>Terhadap<br>Perilaku<br>Bullying Pada<br>Mahasiswa Di<br>Universitas X/<br>pendekatan<br>penelitian kausal<br>komperatif atau<br>penelitian yang<br>menunjukkan<br>arah hubungan<br>antara variabel<br>bebas dengan<br>variabel terkait,<br>dengan desain<br>penelitian<br>expost facto. | Penelitian ini<br>terdapat pengaruh<br>antara konsep diri<br>terhadap<br>kecenderungan<br>perilaku bullying<br>pada mahasiswa<br>di Universitas X.<br>Korelasi antara<br>konsep diri dan<br>perilaku bullying<br>menunjukkan<br>hasil yang<br>signifikan.<br>Semakin tinggi<br>konsep diri<br>seseorang maka<br>semakin rendah<br>perilaku orang<br>tersebut<br>melakukan<br>perilaku bullying. | <p>❖ Persamaan</p> <p>➤ Penelitian ini sama-sama membahas atau mencari mengenai pengaruh antara konsep diri terhadap perilaku bullying.</p> <p>❖ Perbedaan</p> <p>➤ Metode yang di gunakan menggunakan pendekatan penelitian kausal kooperatif sedangkan penelitian ini</p> |

|    |                            |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                      | <p>menggunakan metode regresi linier sederhana</p> <p>➤ Subjek yang digunakan adalah mahasiswa, sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan mengambil subyek siswa kelas VII MTs.</p>           |
| 2. | Muhammad Hadyan Nubli dkk. | <p>Hubungan Konsep Diri Pada Remaja Terhadap Kemampuan Menghadapi Perilaku Bullying Di SMKN 2 Pekanbaru/ deskriptif korelasi.</p> | <p>Hasil penelitian dan analisa peneliti untuk variabel tentang kemampuan menghadapi perilaku bullying di SMKN 2 Pekanbaru sebagian besar menunjukkan hasil yang positif. Hasil penilitian menunjukkan terdapat hubungan antara konsep diri pada</p> | <p>❖ Persamaan</p> <p>➤ Sama- sama meneliti konsep diri</p> <p>❖ Perbedaan</p> <p>➤ Metode penelitian yang digunakan deskriptif korelasi, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode</p> |



|    |                    |                                                                               |                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                    |                                                                               | remaja terhadap kemampuan menghadapi perilaku bullying dengan <i>p-value</i> $0,000 < 0,05$ . | <p>penelitian regresi linier sederhana</p> <p>➤ Variable (Y) yang di gunakan kemampuan menghadapi perilaku <i>bullying</i>, sedangkan dalam penelitian saya varibel (Y) perilaku <i>bullying</i></p> <p>➤ Subjek yang di gunakan siswa SMKN 2 Pekanbaru, sedangkan subjek dalam penelitian saya siswa kelas VII MTs Nu Garum.</p> |
| 3. | Eldessa Vava Rilla | Hubungan Bullying Dengan Konsep Diri Remaja Di SMP Negeri 5 Garut Tahun 2017/ | Siswa yang pernah mengalami bullying sebanyak 53 responden (53%). Sedangkan siswa             | <p>❖ Persamaan</p> <p>➤ Sama- sama meneliti mengenai konsep diri dan juga <i>bullying</i>.</p>                                                                                                                                                                                                                                    |

|    |                   |                                        |                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                   | Kuantitatif<br>Deskriptif<br>Korelatif | yang memiliki konsep diri negatif sebanyak 43 responden (43%).<br>Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara bullying dengan konsep diri remaja ( <i>p-value</i> 0,020). | ❖ Perbedaan <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Metode yang digunakan adalah deskripsi korelasi, sedangkan metode penelitian yang saya lakukan menggunakan regresi linier sederhana.</li> <li>➤ Tahun ketika melakukan penelitian 2017, sedangkan saya melakukan penelitian ini pada tahun 2021.</li> <li>➤ Subjek yang digunakan SMPN 5 Garut, sedangkan subjek penelitian saya siswa kelas VII MTs Nu Garum.</li> </ul> |
| 4. | Fidela Herdyanti, | Hubungan Antara Konsep                 | Penelitian ini menggunakan                                                                                                                                                                                     | ❖ Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|  |            |                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Margaretha | <p>Diri Dengan Kecenderungan Menjadi Korban Bullying Pada Remaja Awal/ Kuantitatif Korelasi</p> | <p>metode <i>one sample kolmogorov-smirnov</i> yang menunjukkan hasil sebesar 0,866 dengan tingkat signifikansi 0,441 yang menunjukkan model regresi terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya <math>\geq 0,05</math>. Sedangkan hasil analisis linieritas menunjukkan bahwa antara konsep diri dengan kecenderungan menjadi korban bullying mendapatkan nilai signifikansi <math>\leq 0,05</math> yang berarti kedua variabel memiliki</p> | <p>➤ Sama-sama meneliti mengenai konsep diri</p> <p>❖ Perbedaan</p> <p>➤ Subjek yang digunakan pada remaja awal, sedangkan dalam penelitian saya subjek yang digunakan siswa kelas VII MTs Nu Garum.</p> <p>➤ Variable (Y) yang di gunakan kecenderungan menjadi korban <i>bullying</i>, sedangkan variable (Y) yang saya gunakan dalam penelitian adalah perilaku <i>bullying</i>.</p> <p>➤ Metode penelitian yang digunakan kuantitatif</p> |
|--|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                  |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                  |                                                                                                                                         | hubungan linier.                                                                                                                                                                                                                                                                             | korelasi, sedangkan metode penelitian yang saya gunakan adalah kuantitatif regresi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 5. | Prabawati Setyo Pambudi dan Diyan Yuli Wijayanti | Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan/ Penelitian Kuantitatif non-Eksperimental deskriptif Korelatif | Berdasarkan uji korelasi didapatkan pula hasil yaitu ada hubungan antara konsep diri mahasiswa dengan prestasi akademik pada mahasiswa semester VI di PSIK FK UNDIP. Institusi pendidikan keperawatan sebaiknya meningkatkan dukungan kepada mahasiswa untuk mencapai konsep diri yang baik. | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Persamaan <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sama- sama meneliti mengenai konsep diri</li> </ul> </li> <li>❖ Perbedaan <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Subjek yang digunakan yaitu mahasiswa keperawatan, sedangkan subjek penelitian saya siswa kelas VII MTs Nu Garum.</li> <li>➤ Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non eksperimental</li> </ul> </li> </ul> |

|  |  |  |  |                                                                                                        |
|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  | deskriptif<br>korelasi,<br>sedangkan<br>metode<br>penelitian saya<br>adalah<br>kuantitatif<br>regresi. |
|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tujuan dari penelitian terdahulu adalah guna mendapatkan bahan perbandingan dan juga acuan untuk penelitian saya. Selain itu tujuan dari adanya penelitian terdahulu ini adalah untuk menghindari anggapan kesamaan dengan peneliti ini. Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa posisi penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih mengarah pada konsep diri seseorang dan juga perilaku *bullying* yang mengarah pada pelakunya, konsep diri disini diartikan sebagai sebuah penilaian terhadap individu yang mana mengenai tentang kemampuan pada dirinya serta dapat melakukan evaluasi dari lingkungan sekitarnya, dan perilaku *bullying* diartikan sebagai sebuah keinginan seseorang yang mengarah pada keinginan menyakiti orang lain yang mana dianggap lebih lemah dari dirinya, baik secara fisik, verbal, dan psikologis dan dilakukan secara berulang- ulang. Konsep diri ini nantinya akan mempengaruhi perilaku yang ditunjukkan. Pada penelitian ini peneliti fokus pada metode penelitian kuantitatif regresi. Dalam hal ini peneliti mengambil subjek siswa kelas VII MTs Nu Garum yang tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

### C. Kerangka Berpikir

Kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya merupakan sebuah *self concept*.

*Self concept* adalah sebuah kontribusi terpenting dalam menetapkan sebuah perilaku seseorang. Bagaimana perspektif individu itu sendiri akan tercermin dalam perilaku umumnya atau bisa dikatakan tingkah laku seseorang akan sepadan dengan bagaimana individu tersebut memperhatikan dirinya sendiri. Pada saat manusia melihat dirinya sebagai seseorang yang memiliki kapasitas yang cukup untuk menjalankan suatu tugas, maka pada saat itu seluruh perilakunya akan menjadi ketidakberdayaannya untuk menjalankan tugas tersebut. Dalam membentuk *self concept* juga dapat disebabkan oleh orang lain pada saat berinteraksi. *Self concept* ini sangat diperlukan dalam penilaian perilaku bullying. Banyak sekali individu dengan konsep diri negatif akhirnya perilaku yang ditunjukkan juga negatif. Seperti halnya para pelaku bullying.

Berdasarkan hal penjelasan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut apakah konsep diri berpengaruh terhadap perilaku bullying siswa. Tujuan penelitian tersebut disederhanakan dengan kerangka berfikir seperti gambar 2.2.

**Gambar 2.2 Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Bullying**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Rumus hipotesis yang di dapat, antara lain:

1. Hipotesis alternative ( $H_a$ ): “Konsep diri berpengaruh terhadap perilaku bullying”.
2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ): “ Konsep diri tidak berpengaruh terhadap perilaku bullying”.